

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 10 artikel, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor *man* yaitu petugas rekam medis yang tidak mengkomunikasikan kepada dokter terkait kelengkapan pengisian BRM rawat inap, petugas rekam medis yang tidak mematuhi jangka waktu pengembalian berkas rekam medis, kurangnya tenaga kerja dan pelatihan untuk petugas, motivasi diri yang masih rendah, serta sikap dan pengetahuan petugas yang masih kurang.
2. Faktor *machine* belum terdapat sarana khusus untuk pengembalian BRM serta fasilitasi ruang *filling* yang masih digunakan bersama dengan bagian lain sehingga penggunaan fasilitas tidak bisa maksimal.
3. Faktor *methode* yaitu belum adanya sosialisasi SPO dengan baik, kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan pengembalian BRM, dan alur rekam medis yang dilaksanakan belum sesuai dengan pedoman Depkes.
4. Faktor *material* yaitu ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis dan tidak ada data tentang ketidaklengkapan per-dokter
5. Faktor *money* yaitu belum adanya penganggaran terkait *reward* bagi petugas serta belum ada pendanaan untuk fasilitas khusus di ruang *filling*.

Dari 5 faktor tersebut dilakukan perhitungan persentase dari masing-masing penyebab dan didapatkan hasil bahwa penyebab dominan keterlambatan dengan persentase tertinggi terdapat pada ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis

rawat inap yaitu sebesar 70%. 7 dari 10 artikel menyebutkan bahwa ketidaklengkapan pengisian BRM merupakan salah satu dari penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap di rumah sakit

## 5.2 Saran

Mengingat bahwa keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap masih sering terjadi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan atau seminar untuk petugas rekam medis, dokter, perawat, dan petugas lainnya.
2. Sebaiknya kinerja petugas rekam medis lebih dioptimalkan lagi sehingga dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
3. Menyediakan sarana dan prasarana khusus untuk membantu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
4. Diadakan sosialisasi SPO agar petugas dapat memahami alur pengembalian berkas rekam medis rawat inap sesuai dengan ketentuannya.
5. Pengisian berkas rekam medis harap diisi dengan lengkap sebelum dilakukan pengembalian BRM rawat inap ke unit rekam medis agar dapat mempercepat proses pengolahan rekam medis selanjutnya.
6. Menyediakan penganggaran dana untuk memberikan reward bagi petugas serta pendanaan untuk fasilitas khusus di ruang filling.